

Katalog: 7101003.5105

Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2017

<https://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**



Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2017

<https://klungkungkab.go.id>

STATISTIK HARGA KABUPATEN KLUNGKUNG 2017

ISBN. : 978-602-6840-29-5

No. Publikasi : 51050.1804

Katalog BPS : 7101003.5105

Ukuran Buku : 148 x 210 mm

Jumlah Halaman : xiii + 73 halaman

Naskah : BPS Kabupaten Klungkung

Gambar Kulit : BPS Kabupaten Klungkug

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung
Telp. (0366) 21180 Fax. (0366) 24242
E-mail : bps5105@bps.go.id

Dicetak Oleh :

Arysta Jaya
Jalan Jayagiri Denpasar

Dilarang mengumumkan , mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



KATA PENGANTAR

Harga merupakan komponen yang menggambarkan nilai ekonomis atas suatu produk. Harga juga dapat menjadi suatu pertimbangan kepada konsumen untuk membeli suatu produk.

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2017 merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Publikasi ini menampilkan harga rata-rata yang diterima dan dibayarkan petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan Kabupaten Klungkung selama tahun 2017. Publikasi ini lebih ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga komoditas hasil pertanian selama tahun 2017 di masing-masing kecamatan. Pemantauan harga dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Klungkung setiap bulannya.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik bagi pengguna data. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Semarang, September 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung,

Ir. A.A.A Raka Suarningsih





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	lii
Daftar Isi	v
Daftar Grafik	Vii
Daftar Lampiran	xi
I. Pendahuluan	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	6
1.3. Sistematika	7
II. Metodologi	11
2.1. Ruang Lingkup	11
2.2. Metode Pengumpulan Data	12
2.2.1. Metode Pemilihan Sampel	16
2.2.2. Pemilihan Responden	17
2.3. Konsep dan Definisi	19





III. Gambaran Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan Kabupaten Klungkung Tahun 2017	25
3.1. Harga Konsumen Perdesaan	26
3.2. Harga Produsen Perdesaan	40
Lampiran Tabel	51

<https://klungkungkab.bps.go.id>





DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.	Persentase Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Tahun 2013—2017	4
Grafik 2.	Perkembangan Harga Beras di Kecamatan Nusa Penida dan banjarangkan Tahun 2017	26
Grafik 3.	Perkembangan Rata—Rata Harga Beras di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2013—2017	27
Grafik 4.	Perkembangan Rata—Rata Harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2017	29
Grafik 5.	Perkembangan Rata—Rata Harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2013—2017	30
Grafik 6.	Rata—Rata Harga Minyak Tanah di Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2017	32
Grafik 7.	Perkembangan Harga Daging Ayam di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2017	33





Halaman

Grafik 8.	Perkembangan Rata—Rata Harga Daging Ayam di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2013—2017	35
Grafik 9.	Perkembangan Rata—Rata Harga Telur Ayam di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2013—2017	36
Grafik 10.	Perkembangan Harga Cabai Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2017	38
Grafik 11.	Perkembangan Rata—Rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2013—2017	39
Grafik 12.	Perkembangan Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2017	41
Grafik 13.	Perkembangan Rata—Rata Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2013—2017.	42
Grafik 14.	Perkembangan Harga Kacang Panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan Tahun 2017	44





Halaman

Grafik 15. Perkembangan Harga Ketimun di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2017	46
Grafik 16. Perkembangan Harga Pisang Saba di Kecamatan Klungkung dan Dawan Tahun 2017	48
Grafik 17. Perkembangan Rata—Rata Harga Pisang Saba di Kecamatan Klungkung dan Dawan Tahun 2013—2017	49

<https://klungkungkab.bps.go.id>





DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Tabel 1	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Beras) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	53
Tabel 2	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Gula Pasir) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	54
Tabel 3	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Minyak Tanah) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	55
Tabel 4	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Daging Ayam) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	56
Tabel 5	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Telur Ayam) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	57
Tabel 6	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Bawang Merah) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	58
Tabel 7	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Bawang Putih) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	59





Tabel 8	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Cabe Merah) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	60
Tabel 9	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Tepung Terigu) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	61
Tabel 10	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Minyak Kelapa) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	62
Tabel 11	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Bayam) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	63
Tabel 12	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Kangkung) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	64
Tabel 13	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Sawi) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	65
Tabel 14	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Kubis/Kol) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	66
Tabel 15	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Kacang Tanah) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	67





Tabel 16	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Terasi Udang) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	68
Tabel 17	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Cabe Rawit) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	69
Tabel 18	Rata—rata Harga Produsen Perdesaan (Komoditas : Cabai Rawit) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	70
Tabel 19	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Kacang Panjang) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	71
Tabel 20	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Ketimun) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	72
Tabel 21	Rata—rata Harga Konsumen Perdesaan (Komoditas : Pisang) di Kabupaten Klungkung Tahun 2017	73



Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan Kecamatan Nusa Penida Tahun 2017





01

PENDAHULUAN

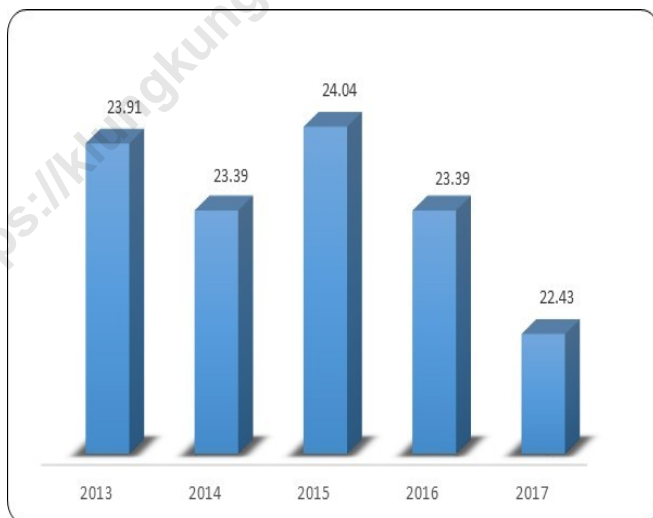
1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten yang paling kecil dari 9 (sembilan) kabupaten dan kota di Bali. Klungkung memiliki karakteristik sektor pertanian yang dominan dibandingkan sektor lainnya. Lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan masih sangat mencolok di Klungkung. Hal ini didukung dengan besarnya jumlah penduduk yang bekerja pada lapangan usaha ini. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja (Sakernas) Tahun 2017, jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja adalah sebanyak 103.972 jiwa. Sebanyak 20.484 jiwa diantaranya atau sekitar 19,70 persen bekerja pada lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan. Bila dibandingkan dengan 9 lapangan usaha lainnya, lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan merupakan lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja tertinggi ke dua di Kabupaten Klungkung setelah lapangan usaha perdagangan, hotel dan restoran.



Selain menyerap banyak tenaga kerja, lapangan usaha ini dari tahun ke tahun merupakan lapangan usaha dengan kontribusi tertinggi pada PDRB Kabupaten Klungkung dibandingkan dengan lapangan usaha lainnya. Kontribusi lapangan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan pada PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2017 atas dasar harga berlaku adalah sebesar 22,43 persen.

Grafik 1.
Persentase Kontribusi Sektor Pertanian terhadap
PDRB Kabupaten Klungkung
Tahun 2013-2017





Pada grafik diatas, dapat dilihat bahwa kontribusi lapangan usaha sektor pertanian dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Walaupun pada tahun 2015 sempat terjadi peningkatan, kontribusi sektor ini dalam PDRB Kabupaten Klungkung tahun 2017 kembali lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tingginya kontribusi lapangan usaha ini pada PDRB Kabupaten Klungkung menunjukkan bahwa perlunya perhatian dari pemerintah Kabupaten Klungkung kepada lapangan usaha ini dalam upaya pembangunan potensi wilayah dan perekonomian di Kabupaten Klungkung.

Salah satu upaya dalam pemantauan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Kabupaten Klungkung oleh Badan Pusat Statistik adalah melalui pemantauan dan penyediaan data harga secara kontinu dan lengkap. Penyediaan data harga khususnya di daerah pedesaan dikumpulkan secara khusus melalui Survei Harga Pedesaan (SHPED), baik harga produsen maupun konsumen pedesaan.



1.2 . TUJUAN

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2017 adalah :

- a. Menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah pedesaan di Kabupaten Klungkung.
- b. Menampilkan perkembangan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah pedesaan di Kabupaten Klungkung, baik secara bulanan selama tahun 2017 dan secara tahunan untuk beberapa tahun terakhir.
- c. Memperoleh data harga konsumen pedesaan yang akurat, lengkap dan kontinu.
- d. Memperoleh data indeks harga/inflasi pedesaan.



- e. Memperoleh data NTP subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2017 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen perdesaan untuk sejumlah komoditas yang ada di Kabupaten Klungkung. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
- 2) BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi
- 3) BAB III Gambaran Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian dan Harga Konsumen Perdesaan Tahun 2017
- 4) Lampiran Tabel-tabel



Rata - Rata Harga Produsen Perdesaan di Kecamatan Klungkung Tahun 2017

Sawi Hijau

Rp 425.000 / 100 Kg



Pisang

Rp 119.167 / 10 Sisir



Ketimun

Rp 331.667 / 100 Kg



Cabai Rawit

Rp 3.904.167 / 100 Kg



Kacang Panjang

Rp 683.333 / 100 Kg





2.1. RUANG LINGKUP

Data yang ditampilkan dalam publikasi Statistik Harga Kabupaten Klungkung 2017 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di 3 (tiga) Kecamatan di Kabupaten Klungkung yaitu: Banjarangkan, Klungkung dan Dawan serta harga konsumen (transaksi) yang dibayar oleh petani meliputi 2 (dua) kecamatan yaitu Nusa Penida dan Banjarangkan. Namun data harga komoditas yang ditampilkan dalam tabel-tabel di 4 (empat) Kecamatan tidak seluruhnya terisi, hal ini dikarenakan: pertama, memang barang tersebut tidak ada; kedua, untuk berbagai komoditas yang termasuk dalam Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan lebih disebabkan subsektor tersebut tidak terpilih sampel di kecamatan bersangkutan (tidak seluruhnya dari empat kecamatan tersebut terdapat sampel terpilih).

Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2017 di 4 (empat) kecamatan, di Kabupaten Klungkung



pada setiap subsektor :

1. Tanaman pangan, dilakukan di 3 kecamatan (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan).
2. Tanaman hortikultura, dilakukan di 3 kecamatan (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan).
3. Tanaman perkebunan rakyat, dilakukan di 2 kecamatan (Klungkung dan Dawan).
4. Kelompok peternakan, dilakukan di 1 kecamatan (Banjarangkan).
5. Kelompok perikanan tangkap dan budidaya, dilakukan di 2 kecamatan (Nusa Penida dan Dawan).
6. Kelompok Makanan, dilakukan di 2 kecamatan (Nusa Penida dan Banjarangkan).
7. Kelompok Non Makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi), dilakukan di 2 kecamatan (Nusa Penida dan Banjarangkan).
8. Kelompok Non Makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga & Lainnya), dilakukan di 2 kecamatan (Nusa Penida dan Banjarangkan).

2.2. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa



pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD (HD-1 s.d HD-6)

- a. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
- b. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
- c. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakau, dlsb.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk



- keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
- d. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dlsb.).
 - e. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dlsb.).
 - f. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.
 - g. Pengumpulan data Survei Harga Konsumen Perdesaan dilakukan antara tanggal 10 – 14



tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang), yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa bulan bersangkutan (periode pencacahan), dengan menggunakan kuesioner/daftar HKD.

- h. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
- i. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan atau di sekitar pasar untuk kelompok non makanan.
- j. HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar maupun di luar pasar dalam kecamatan terpilih untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.
- k. HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.



2.2.1. METODE PEMILIHAN SAMPEL

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dan harga konsumen dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
- b. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan Kabupaten terpilih sampel.
- c. Selain melakukan pemilihan sampel khusus untuk harga konsumen juga diperlukan melakukan penentuan pasar dimana pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan terpilih dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :
 1. Paling besar di kecamatan tersebut.
 2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
 3. Sebagian besar dari masyarakat berbelanja disana.



4. Harus dapat dijamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harga di pasar tersebut.
5. Pasar tersebut terlerak di desa perdesaan (rural).

2.2.2. PEMILIHAN RESPONDEN

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani yang menghasilkan komoditas pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (random) oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika memungkinkan responden menghasilkan aneka jenis produksi (petani kaya), sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat dijadikan responden perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil



produksi, maka carilah petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Dalam pemilihan responden agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan memperhatikan beberapa hal antara lain :

- a. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah – pindah).
- b. Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.
- c. Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam – macam jenis barang.
- d. Pedagang ini merupakan “price leader”, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang



tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya.

- e. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.

2.3. KONSEP DAN DEFINISI

- **Petani**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu :

- a. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas risiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
- b. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas risiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/balong/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan



dijual (bukan untuk hiasan maupun hobby) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan.

- **Harga Yang Diterima Petani**

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada **farm gate** (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian **rata-rata harga** disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

- **Pedagang Eceran**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian pedagang eceran, yaitu :

- a. Orang atau pihak yang menyerahkan/ menyediakan barang/jasa secara eceran



kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya. Pedagang ini biasanya melayani pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak untuk diperdagangkan kembali.

- b. Pedagang eceran yang dimaksud disini tidak saja yang terdapat di dalam pasar tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar, tetapi mempunyai lokasi tetap di sekitar pasar tersebut. Tegasnya pembatasan wilayah pasar tidak saja untuk pedagang yang berada di dalam area pasar itu sendiri, tetapi meliputi juga pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

- **Harga Yang Dibayar Oleh Petani**

Harga yang dibayar oleh petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, yang digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.

Perkembangan Rata - Rata
Harga Bawang Merah
di Kecamatan Nusa Penida
Tahun 2013 - 2017

Rp 32.875/Kg

Rp 34.417/Kg

Rp 34.042/Kg

Rp 36.417/Kg

Rp 34.250/Kg





03

**GAMBARAN
HARGA PRODUSEN &
KONSUMEN PERDESAAN
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2017**

Kabupaten Klungkung memiliki karakteristik agraris dengan penduduk yang sebagian besar bekerja pada lapangan usaha pertanian, kesejahteraan petani merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Selain itu, besarnya kontribusi lapangan usaha pertanian pada PDRB Kabupaten Klungkung menggambarkan keberadaan sektor pertanian yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembangunan Kabupaten Klungkung. Bahkan lapangan usaha ini secara langsung dapat menunjang beberapa lapangan usaha lainnya seperti lapangan usaha perdagangan, hotel dan restoran.

Istilah pertanian pada publikasi ini adalah pertanian dalam arti luas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Dalam publikasi ini akan dibahas mengenai harga produsen dan harga konsumen sektor pertanian yang meliputi beberapa komoditas



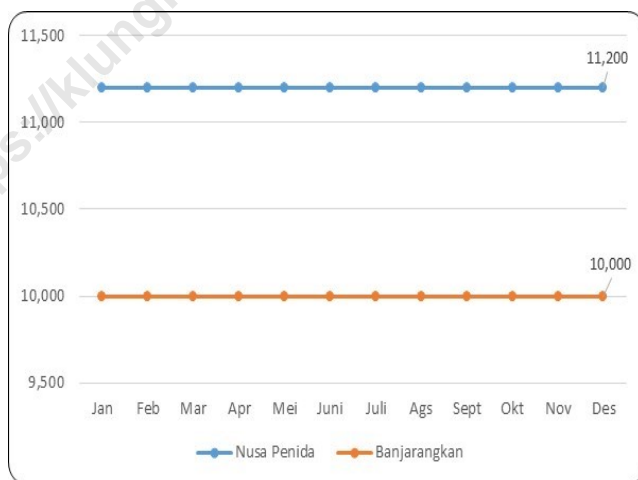
sembako (sembilan bahan pokok) yang dihasilkan petani maupun komoditas yang diperlukan oleh rumah tangga.

3.1. HARGA KONSUMEN PERDESAAN

1. BERAS

Beras merupakan komoditas utama dan kebutuhan pangan pokok dari sebagian besar masyarakat. Selama tahun 2017 harga beras di kecamatan Nusa Penida dan kecamatan Banjarangkan tidak pernah mengalami perubahan harga selama periode survei.

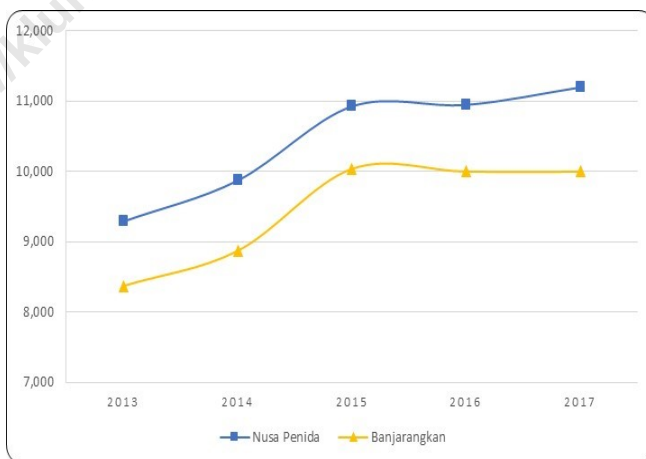
Grafik 2.
Perkembangan Harga Beras
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2017 (Rp/Kg)





Dilihat dari grafik di atas, sepanjang tahun 2017, harga beras di Kecamatan Nusa Penida dan kecamatan Banjarangkan selalu stabil di harga Rp. 11.200 dan di harga Rp. 10.000. Jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, di Kecamatan Nusa Penida terjadi kenaikan rata-rata harga beras sepanjang tahun 2017 sebesar 2,28 persen yaitu dari Rp. 10.950 per kg menjadi Rp. 11.200 per kg, sedangkan di Kecamatan Banjarangkan harga beras cenderung stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Grafik 3.
Perkembangan Rata- Rata Harga Beras
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2013- 2017 (Rp/Kg)





Bila dilihat dari grafik 3, rata-rata harga beras sepanjang tahun 2013 hingga 2017 di kedua kecamatan terus mengalami peningkatan harga hingga tahun 2017, kecuali untuk Kecamatan Banjarangkan yang mengalami sedikit penurunan pada tahun 2016 jika dibandingkan tahun 2015. Rata-rata harga beras tahun 2013 di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan masing-masing sebesar Rp. 9.292 dan Rp. 8.375, sedangkan pada tahun 2017 rata-rata harga beras Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan masing-masing sebesar Rp.11.200 dan Rp. 10.000. Secara umum selama periode lima tahun terakhir, rata-rata harga beras di Kecamatan Nusa Penida meningkat sebesar 20,54 persen dan di Kecamatan Banjarangkan meningkat sebesar 19,40 persen.

2. GULA

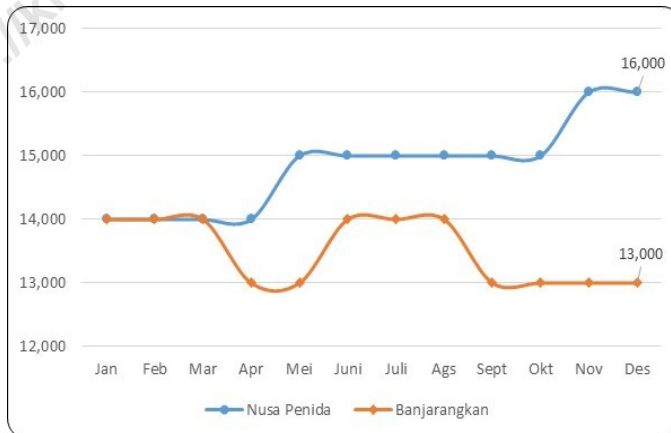
Gula merupakan suatu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energi dalam tubuh kita, gula dapat digunakan untuk mengubah rasa makanan dan minuman menjadi manis. Manfaatnya yang dapat memberikan energi bagi tubuh menyebabkan gula menjadi



salah satu bahan pokok.

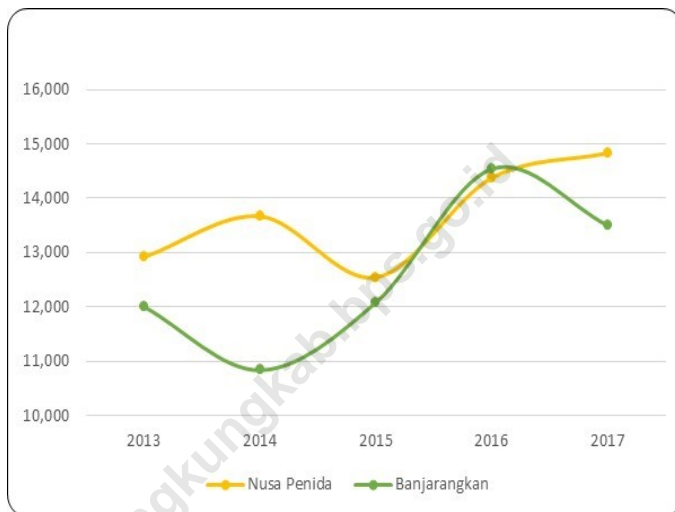
Sepanjang tahun 2017, harga Gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan relatif berfluktuasi. Hal ini bisa dilihat dari grafik 4 di bawah. Harga gula di Kecamatan Nusa Penida pada Januari 2017 hanya Rp. 14.000 namun terus meningkat hingga mencapai Rp. 16.000 pada Desember 2017. Sementara di Kecamatan Banjarangkan harga di awal tahun dan akhir tahun tidak terpaut jauh yaitu Rp. 14.000 pada Januari 2017 dan Rp. 13.000 pada Desember 2017, dan cenderung mengalami penurunan di akhir tahun 2017.

Grafik 4.
Perkembangan Rata—Rata Harga Gula
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2017 (Rp/Kg)





Grafik 5.
Perkembangan Rata—Rata Harga Gula
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2013—2017 (Rp/Kg)



Grafik 5 memperlihatkan rata-rata perkembangan harga gula di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan dari tahun 2013 hingga 2017. Di Kecamatan Nusa Penida penurunan harga gula terjadi pada tahun 2015, sedangkan di Kecamatan Banjarangkan terjadi pada tahun 2014. Secara umum selama periode lima tahun dari 2013 hingga 2017 harga gula di Kecamatan Nusa Penida naik sebesar 14,84 persen sedangkan di Kecamatan Banjarangkan



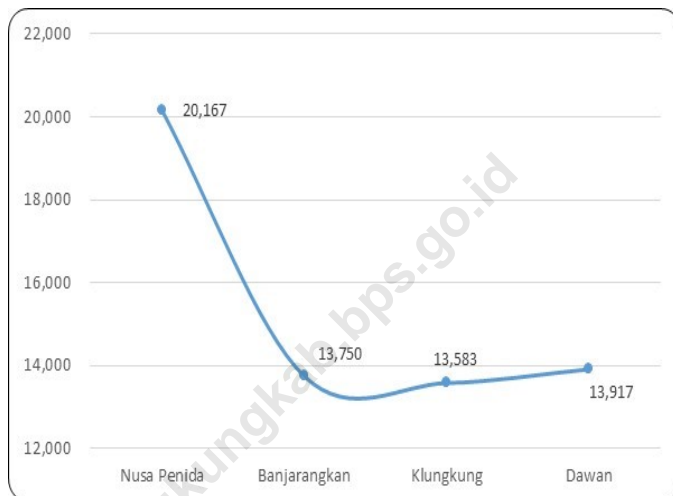
naik sebesar 12,50 persen. Sedangkan bila dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya, di Kecamatan Nusa Penida harga meningkat dari Rp. 14.375 menjadi Rp. 14.833 (meningkat 3,18 persen), di Kecamatan Banjarangkan harga mengalami penurunan sebesar 7,16 persen. Dari harga Rp. 14.542 menjadi Rp. 13.500.

3. MINYAK TANAH

Kebijakan konversi minyak tanah ke gas elpiji sebenarnya telah dilakukan pada tahun 2007 oleh pemerintah. Namun masih banyak masyarakat terutama di perdesaan yang membutuhkan minyak tanah dalam kehidupan sehari-hari. Sepanjang tahun 2017 secara umum harga minyak tanah di Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung dan Dawan mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan. Harga minyak tanah di Kecamatan Nusa Penida Rp. 20.000 pada awal tahun 2017 meningkat menjadi Rp. 21.000 pada akhir tahun 2017. Hal yang sama terjadi juga pada kecamatan yang lain, harga minyak tanah pada semua kecamatan daratan rata—rata mengalami kenaikan Rp. 1.000 .



Grafik 6.
Rata—Rata Harga Minyak Tanah
di Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan
Tahun 2017 (Rp/Liter)



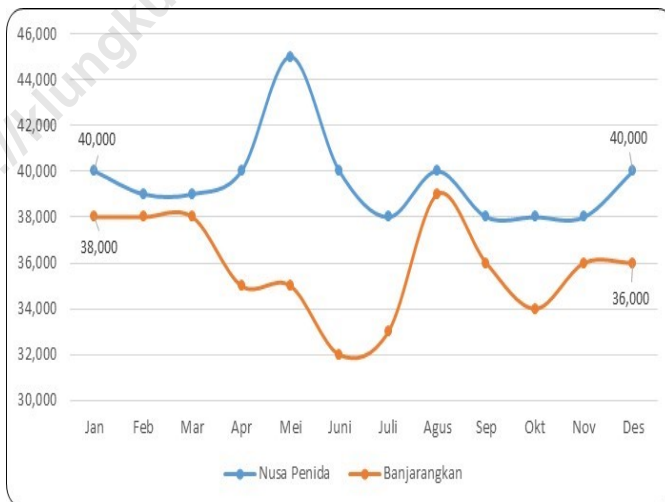
Pada tahun 2017 rata—rata harga minyak tanah terendah berada di kecamatan Klungkung yaitu sebesar Rp. 13.583 dan harga tertinggi berada di kecamatan Nusa Penida yaitu sebesar Rp. 20.167. Sedangkan rata—rata harga minyak tanah di kecamatan Banjarangkan dan kecamatan Dawan tidak terpaut jauh yaitu sebesar Rp. 13.750 dan Rp.13.917.



4. DAGING AYAM

Daging ayam merupakan salah satu komoditi yang mudah didapat dan menjadi kebutuhan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Daging ayam memiliki kandungan protein, vitamin dan mineral yang banyak dibutuhkan oleh tubuh manusia. Rasa yang lezat dan kandungan nutrisi yang sehat membuat daging ayam selalu diminati oleh masyarakat baik di perdesaan maupun perkotaan.

Grafik 7.
Perkembangan Harga Daging Ayam
di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2017(Rp/Kg)





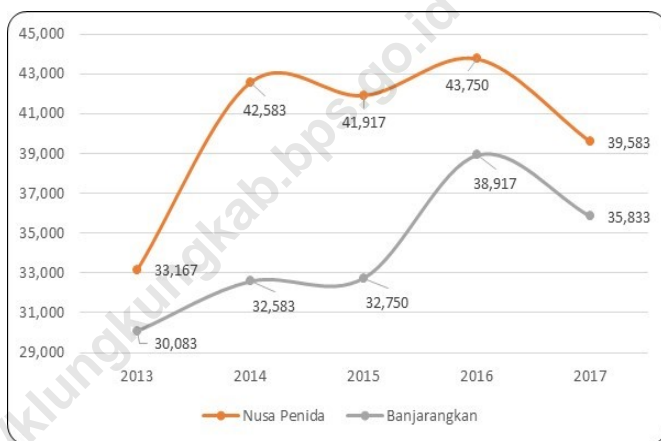
Secara umum selama tahun 2017 harga daging ayam di kedua kecamatan sampel relatif berfluktuasi namun pergerakan harga di kedua kecamatan tersebut tidak selalu mengikuti pola peningkatan maupun penurunan harga yang sama. Seperti pada Bulan November 2017, harga daging ayam di Kecamatan Nusa Penida tidak mengalami peningkatan harga dari harga bulan sebelumnya. Sementara di Kecamatan Banjarangkan harga daging ayam mengalami peningkatan dari Rp. 34.000 pada Oktober 2017 menjadi Rp. 36.000 pada November 2017. Peningkatan harga daging ayam tertinggi di kecamatan Nusa Penida terjadi pada bulan Mei 2017 yaitu sebesar 12,50 persen. Sedangkan pada kecamatan Banjarangkan kenaikan harga daging ayam tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2017 yaitu sebesar 18,11 persen.

Berdasarkan grafik 8 di terlihat bahwa harga daging ayam berfluktuasi dari tahun 2013—2017. Harga daging ayam tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 43.750 untuk kecamatan Nusa Penida dan sebesar Rp. 38.917 untuk kecamatan Banjarangkan. Secara umum selama periode 5 tahun dari tahun 2013—2017 peningkatan harga daging di kecamatan Nusa



Penida dan kecamatan Banjarangkan tidak terlalu berbeda jauh yaitu sebesar 19,34 persen dan 19,11 persen.

Grafik 8.
Perkembangan Rata—Rata Harga Daging Ayam di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan Tahun 2013—2017 (Rp/Kg)



5. TELUR

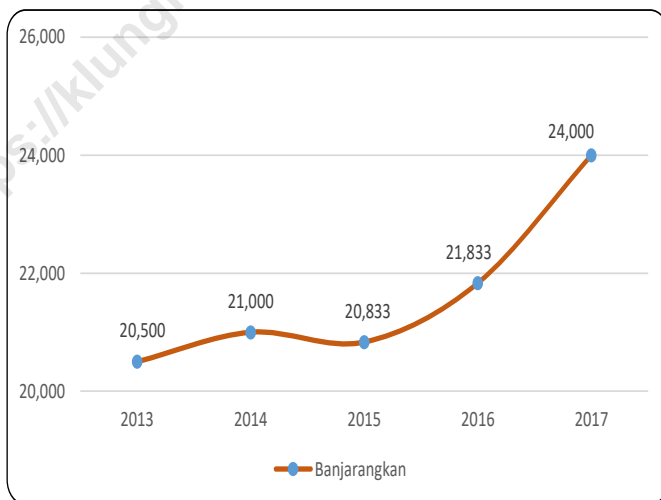
Telur merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, karena kandungan protein yang sangat tinggi. Telur bahkan jauh lebih ekonomis dibandingkan dengan komoditi penyuplai protein lainnya seperti daging. Itulah sebabnya mengapa harga telur sangat fluktuatif



terutama menjelang hari raya. Biasanya harga telur akan ikut naik bersama harga sejumlah barang kebutuhan pokok lainnya.

Rata-rata harga telur per tahun di Kecamatan Banjarangkan selama periode 2013-2017 memperlihatkan trend yang terus meningkat. Tahun 2013, rata-rata Rp. 20.500 per kg. Tahun berikutnya berkisar pada harga Rp. 21.000 kemudian menjadi Rp.20.833 dan seterusnya seperti pada grafik 9 berikut ini. Harga pada tahun 2017 adalah Rp. 24.000 / kg.

Grafik 9.
Perkembangan Rata—Rata Harga Telur Ayam
Di Kecamatan Banjarangkan
Tahun 2013—2017 (Rp/Kg)





Jika kenaikan harga pertahun ini dirata-ratakan, maka didapat kenaikan Rp. 875 per kg per tahun. Kenaikan harga ini mengindikasikan adanya selisih antara ketersediaan barang dan permintaan akan telur ayam yang semakin meningkat.

6. CABAI MERAH

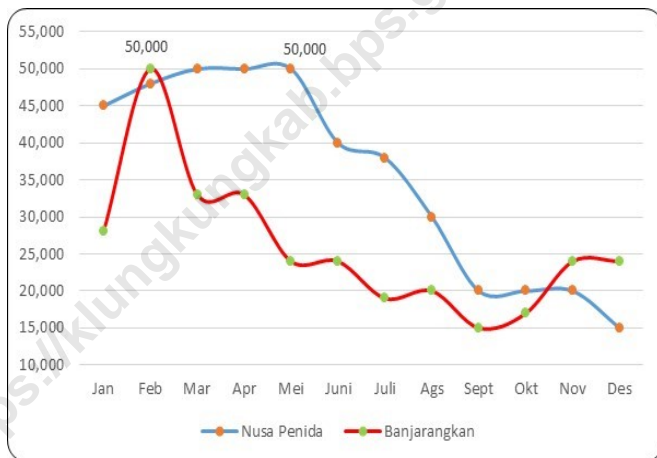
Cabai Merah adalah salah satu komoditas yang sangat penting bagi sebagian besar masyarakat, hal ini sesuai dengan kebiasaan sebagian besar masyarakat Bali yang menyukai masakan yang berbumbu keras dan pedas. Harga cabai merah selama tahun 2017 cukup fluktuatif. Harga cabai yang melambung tinggi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena permintaan yang tinggi sementara produksi yang menurun serta pendistribusian yang kurang lancar.

Pada Grafik 10 berikut ini memperlihatkan perkembangan rata-rata harga cabai merah per bulan (Januari-Desember) di Kecamatan Nusa Penida dan Kecamatan Banjarangkan Tahun 2017. Secara garis besar, periode Januari hingga Desember terlihat trend yang mengalami penurunan baik di Kecamatan Nusa Penida



maupun di Banjarangkan. Di Nusa Penida, kenaikan harga dimulai pada Februari-Mei, setelah itu harga-harga terlihat mulai menurun. Sedangkan di Kecamatan Banjarangkan menunjukkan hal yang lebih fluktuatif.

Grafik 10.
Perkembangan Harga Cabai Merah
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2017 (Rp/Kg)

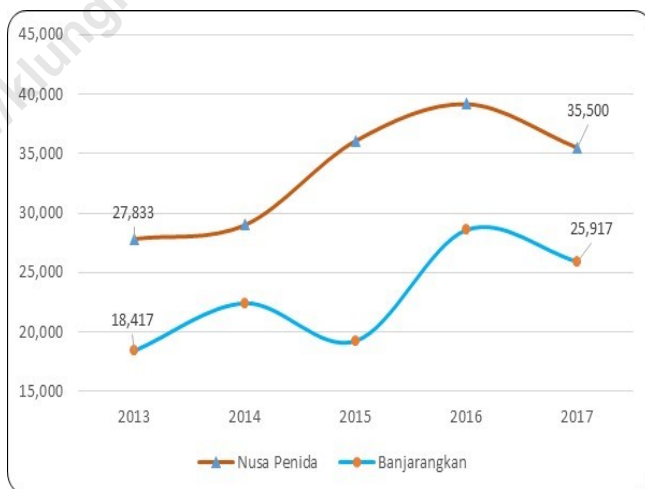


Selama tahun 2017 harga cabai merah terlihat sangat berfluktuasi terutama untuk Kecamatan Banjarangkan. Kenaikan harga cabai merah terlihat sangat tinggi pada Bulan Februari 2017 yaitu dari harga Rp. 28.000 menjadi Rp. 50.000 dan kembali mengalami penurunan harga



menjadi Rp. 33.000 di Bulan Maret 2017. Harga Rp. 50.000 merupakan harga tertinggi di sepanjang tahun 2017. Sedangkan untuk Kecamatan Nusa Penida, perubahan harga cabai merah tidak terlalu berfluktuasi, hanya berkisar antara harga Rp. 35.000 sampai Rp. 50.000, tetapi pada bulan Desember 2017 harga cabai merupakan harga terendah sepanjang tahun. Sedangkan harga cabai merah terendah di kecamatan Banjarangkan terjadi pada bulan September 2017.

Grafik 11.
Perkembangan Rata—Rata Harga Cabai Merah
Di Kecamatan Nusa Penida dan Banjarangkan
Tahun 2013—2017 (Rp/Kg)





Harga cabai merah periode lima tahun terakhir (2013-2017) cenderung mengalami kenaikan baik di Kecamatan Nusa Penida maupun di Kecamatan Banjarangkan. Harga cabai merah sempat mengalami penurunan di Kecamatan banjarangkan pada tahun 2015 yaitu dari harga Rp. 22.417 tahun 2014 menjadi Rp. 19.250 tahun 2015. Secara umum harga cabai merah di Kecamatan Nusa Penida lebih mahal dibandingkan harga cabai merah di Kecamatan Banjarangkan. Selama periode tahun 2013 sampai 2017, rata-rata harga cabai merah di Kecamatan Nusa Penida naik sebesar 27,54 persen yaitu dari harga Rp. 27.833 pada tahun 2013 menjadi Rp. 35.500 pada tahun 2017. Sedangkan harga cabai merah di Kecamatan Banjarangkan naik sebesar 40,72 persen dari harga Rp. 18.417 pada tahun 2013 menjadi Rp. 25.917 pada tahun 2017.

3.2. HARGA PRODUSEN PERDESAAN

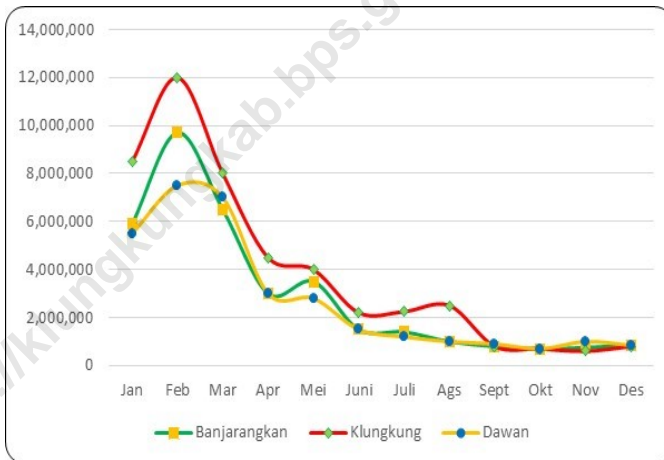
1. CABAI RAWIT

Cabai rawit merupakan komoditas pertanian yang sangat bertumpu pada musim dan mudah rusak. Hal inilah yang menyebabkan cabai rawit memiliki fluktuasi



harga yang relatif tinggi. Selain itu, permintaan pasar yang tinggi, minimnya pasokan akibat belum memasuki masa panen juga menjadi faktor pemicu kelangkaan dan tingginya harga cabai rawit di pasaran.

Grafik 12.
Perkembangan Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2017 (Rp/Kwintal)



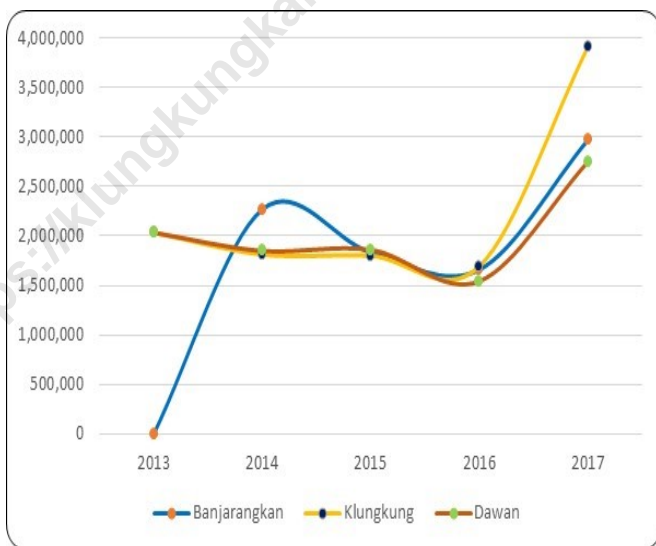
Berdasarkan grafik 12 di atas terlihat bahwa harga cabai rawit selama tahun 2017 mengalami fluktuasi dengan pola perubahan harga yang relatif sama di setiap kecamatan. Harga tertinggi mencapai Rp. 12.000.000 per kwintal pada Bulan Februari 2017 di Kecamatan



Klungkung. Sedangkan harga terendah mencapai Rp 600.000 per kwintal pada Bulan November 2017 di kecamatan Klungkung. Pada Bulan Desember 2017 harga cabai rawit di kecamatan Banjarangkan dan Dawan mencapai Rp. 850.000 per kwintal sedangkan di kecamatan Klungkung Rp. 800.000 per kwintal.

Grafik 13.

Perkembangan Rata—Rata Harga Cabai Rawit di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2013—2017 (Rp/Kwintal)





Berdasarkan grafik 13 terlihat bahwa rata—rata harga cabai rawit per kwintal tertinggi berada pada tahun 2017. Pada tahun 2017 dari tiga kecamatan sampel rata—rata harga tertinggi cabai rawit berada di kecamatan Klungkung mencapai Rp. 3.904.167 per kwintal, sedangkan harga di kecamatan Banjarangkan mencapai Rp. 2.966.667 per kwintal dan di kecamatan Dawan mencapai Rp. 2.745.833 per kwintal. Jika dibandingkan dengan harga tahun lalu kenaikan harga cabai rawit di Kecamatan Banjarangkan dan Dawan hampir sama yaitu sebesar 78,89 persen dan 78,10 persen.

2. KACANG PANJANG

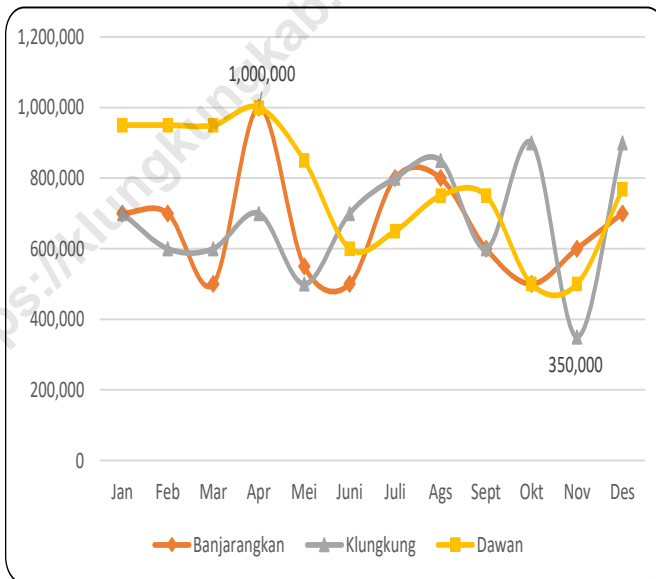
Kacang panjang merupakan salah satu sayuran yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Selama tahun 2017 harga kacang panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan sangat berfluktuasi. Fluktuasi harga kacang panjang ini disebabkan oleh tingkat produksinya di tingkat petani yang tidak stabil.

Berdasarkan grafik 14 harga kacang panjang pada tahun 2017 di Kecamatan Banjarangkan berada pada kisaran Rp. 500.000



sampai Rp. 1.000.000 per kwintal. Penurunan harga tertinggi terjadi pada Bulan Mei 2017 yaitu Rp. 1.000.000 per kwintal menjadi Rp. 550.000 per kwintal pada Bulan Mei 2017. Sedangkan kenaikan harga tertinggi terjadi pada Bulan Maret ke April 2017 yaitu dari harga Rp. 500.000 menjadi Rp. 1.000.000 per kwintal.

Grafik 14.
Perkembangan Harga Kacang Panjang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung dan Dawan Tahun 2017 (Rp/Kwintal)





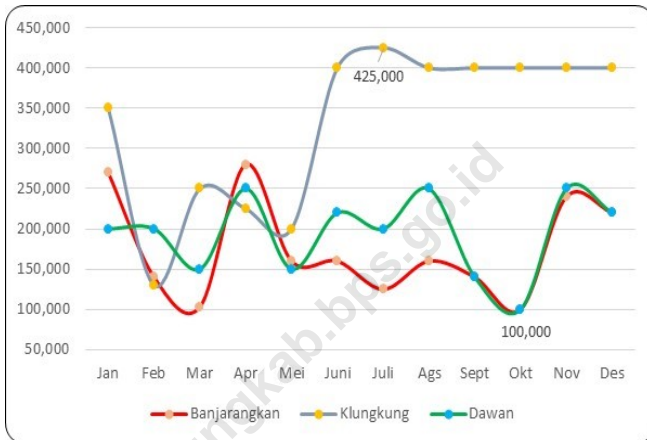
Harga kacang panjang di Kecamatan Klungkung dan Dawan pada awal tahun 2017 Rp. 700.000 dan Rp. 950.000. Kedua kecamatan ini memiliki pola perubahan harga yang relative sama. Pada akhir tahun 2017 harga kacang panjang di kecamatan Klungkung mencapai Rp. 900.000 per kwintal. Selama tahun 2017, kecamatan Klungkung mencapai harga tertinggi kacang panjang Rp. 900.000 per kwintal dan harga terendah Rp. 350.000 per kwintal. Sedangkan untuk Kecamatan Dawan mencapai harga tertinggi Rp. 1.000.000 dan harga terendah Rp. 500.000 selama periode tahun 2017.

3. KETIMUN

Ketimun merupakan komoditas hasil hortikultura, ketimun secara umum dimanfaatkan sebagai sayur, lalapan bahkan menjadi salah satu buah ketika membuat rujak dan minuman segar. Sepanjang tahun 2017 harga ketimun mengalami fluktuasi harga seperti yang terlihat pada grafik 15 berikut ini. Fluktuasi harga ketimun terlihat memiliki pola perubahan harga yang hampir sama di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan.



Grafik 15.
Perkembangan Harga Ketimun di Kecamatan
Banjarangkan, Klungkung dan Dawan
Tahun 2017 (Rp/Kwintal)



Pada awal tahun 2017 harga ketimun di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan adalah Rp. 270.000, Rp. 350.000 dan Rp. 200.000 per kwintal. Harga ketimun terus mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya. Pada akhir tahun 2017 harga ketimun di kecamatan Klungkung mencapai harga Rp. 400.000 per kwintalnya, sedangkan harga timun di Kecamatan Banjarangkan mengalami penurunan sebesar 18,52 persen menjadi Rp. 220.000 per kwintal jika dibandingkan dengan harga pada awal tahun 2017. Sedangkan harga



timun di kecamatan Dawan mengalami peningkatan sebesar 10,00 persen menjadi Rp. 220.000 per kwintal jika dibandingkan dengan harga awal tahun 2017. Sepanjang tahun 2017 harga tertinggi ketimun berada di kecamatan Klungkung pada bulan Juli 2017 yaitu sebesar Rp. 425.000 per kwintal.

Jika dibandingkan dengan rata—rata harga ketimun tahun 2016. Rata—rata harga ketimun tahun 2017 di kecamatan Banjarangkan mengalami penurunan sebesar 1,03 persen menjadi Rp. 174.833 per kwintal, sedangkan untuk kecamatan Klungkung rata—rata harga ketimun tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 76,49 persen menjadi Rp. 331.667 per kwintal dan untuk kecamatan Dawan rata—rata harga ketimun mengalami peningkatan sebesar 5,91 persen menjadi Rp. 194.167 per kwintal.

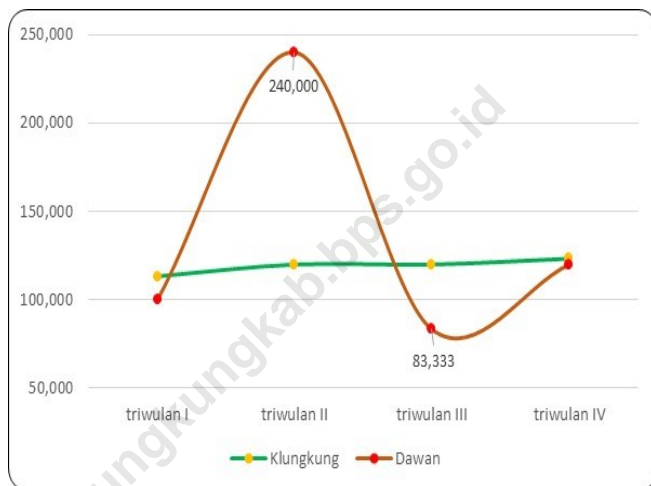
4. PISANG SABA

Pisang merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang wajib digunakan sebagai sarana dalam kegiatan keagamaan oleh masyarakat Bali. Besarnya permintaan dari masyarakat menyebabkan harga komoditi ini akan mengalami kenaikan harga terutama



menjelang hari raya keagamaan umat Hindu di Bali.

Grafik 16.
Perkembangan Harga Pisang Saba
di Kecamatan Klungkung dan Dawan



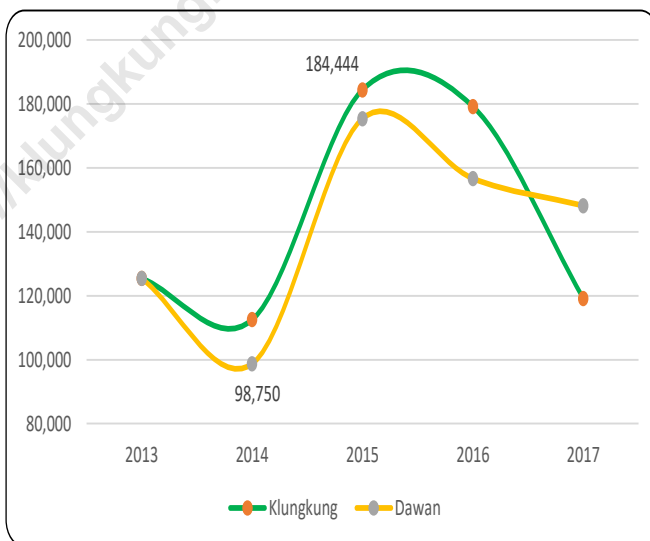
Tahun 2017 (Rp/10 Sisir)

Grafik 16 memperlihatkan perubahan harga pisang saba secara triwulan. Sepanjang tahun 2017 harga pisang saba di Kecamatan Klungkung dan Dawan mengalami kenaikan dan penurunan harga dengan pola yang berbeda namun secara rata-rata harga pisang saba di Kecamatan Klungkung lebih rendah daripada di Kecamatan Dawan.



Harga pisang saba pada triwulan I di Kecamatan Klungkung mencapai Rp. 113.333 per 10 sisir sedangkan di Kecamatan Dawan hanya mencapai Rp. 100.000 per 10 sisirnya. Kenaikan dan penurunan harga terjadi sepanjang tahun 2017 sampai mencapai harga terendah pada triwulan III yaitu Rp. 83.333 per 10 sisir di kecamatan Dawan.

Grafik 17.
Perkembangan Rata—Rata Harga Pisang Saba
di Kecamatan Klungkung dan Dawan
Tahun 2013—2017 (Rp/10 sisir)





Berdasarkan grafik 17 terlihat perkembangan rata—rata harga pisang saba dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dalam periode lima tahunan terlihat bahwa rata—rata harga terendah di kecamatan Klungkung dan Dawan terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 112.500 dan Rp. 98.750 per kwintal sedangkan harga tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 184.444 untuk kecamatan Klungkung dan Rp. 175.417 untuk kecamatan Dawan. Selama periode lima tahunan rata—rata harga pisang saba tahun 2017 di kecamatan Klungkung mengalami penurunan sebesar 4,98 persen dibandingkan rata—rata harga pisang saba tahun 2013.

<https://klungkungkab.go.id>

A colorful illustration of a young girl with short brown hair, wearing a yellow and white striped long-sleeved shirt and a red skirt, sitting on a silver step ladder. She is holding a yellow and purple pinwheel. The background features a large white sign with a brown wooden frame. To the left of the sign is a wooden signpost with three arrows pointing in different directions. Below the sign is a row of colorful houses in shades of pink, purple, blue, orange, and yellow, with green trees in front of them. The sky is white with a bright orange sun in the top left corner and several light blue clouds. A watermark URL is visible across the sign.

LAMPIRAN TABEL

<https://klungkungkab.bps.go.id>



**Tabel 1. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Beras

Kualitas : Cigeulis / IR 64

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	11,200	10,000	-	-
Peb	11,200	10,000	-	-
Maret	11,200	10,000	-	-
April	11,200	10,000	-	-
Mei	11,200	10,000	-	-
Juni	11,200	10,000	-	-
Juli	11,200	10,000	-	-
Agust	11,200	10,000	-	-
Sept	11,200	10,000	-	-
Okt	11,200	10,000	-	-
Nop	11,200	10,000	-	-
Des	11,200	10,000	-	-
Rata - Rata				
2017	11,200	10,000	-	-
2016	10,950	10,000	-	-
2015	10,929	10,042	-	-
2014	9,875	8,875	-	-
2013	9,291	8,375	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 2. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Gula Pasir

Kualitas : Curah / SHS

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jan	14,000	14,000	-	-
Peb	14,000	14,000	-	-
Maret	14,000	14,000	-	-
April	14,000	13,000	-	-
Mei	15,000	13,000	-	-
Juni	15,000	14,000	-	-
Juli	15,000	14,000	-	-
Agust	15,000	14,000	-	-
Sept	15,000	13,000	-	-
Okt	15,000	13,000	-	-
Nop	16,000	13,000	-	-
Des	16,000	13,000	-	-
Rata - Rata				
2017	14,833	13,500	-	-
2016	14,375	14,542	-	-
2015	12,542	12,083	-	-
2014	13,666	10,833	-	-
2013	12,916	12,000	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 3. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan
Jenis : Minyak Tanah
Kualitas : Eceran
Satuan : 1 Liter

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	20,000	13,000	13,000	13,000
Peb	20,000	13,000	13,000	14,000
Maret	20,000	13,000	13,000	14,000
April	20,000	14,000	13,000	14,000
Mei	20,000	14,000	13,000	14,000
Juni	20,000	14,000	14,000	14,000
Juli	20,000	14,000	14,000	14,000
Agust	20,000	14,000	14,000	14,000
Sept	20,000	14,000	14,000	14,000
Okt	20,000	14,000	14,000	14,000
Nop	21,000	14,000	14,000	14,000
Des	21,000	14,000	14,000	14,000
Rata - Rata				
2017	20,167	13,750	13,583	13,917
2016	16,917	14,188	13,764	13,917
2015	16,000	14,792	14,639	14,883
2014	15,333	15,000	-	-
2013	13,166	9,333	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 4. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Daging Ayam

Kualitas : Negeri / Ras

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jan	40,000	38,000	-	-
Peb	39,000	38,000	-	-
Maret	39,000	38,000	-	-
April	40,000	35,000	-	-
Mei	45,000	35,000	-	-
Juni	40,000	32,000	-	-
Juli	38,000	33,000	-	-
Agust	40,000	39,000	-	-
Sept	38,000	36,000	-	-
Okt	38,000	34,000	-	-
Nop	38,000	36,000	-	-
Des	40,000	36,000	-	-
Rata - Rata				
2017	39,583	35,833	-	-
2016	43,750	38,917	-	-
2015	41,917	32,750	-	-
2014	42,583	32,583	-	-
2013	33,166	30,083	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 5. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Telur Ayam

Kualitas : Negeri / Ras

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	20,000	24,000	-	-
Peb	20,000	24,000	-	-
Maret	20,000	24,000	-	-
April	20,000	24,000	-	-
Mei	21,000	24,000	-	-
Juni	21,000	24,000	-	-
Juli	21,000	24,000	-	-
Agust	21,000	24,000	-	-
Sept	21,000	24,000	-	-
Okt	21,000	24,000	-	-
Nop	21,000	24,000	-	-
Des	21,000	24,000	-	-
Rata - Rata				
2017	20,667	24,000	-	-
2016	20,000	21,833	-	-
2015	20,750	20,833	-	-
2014	22,667	21,000	-	-
2013	18,000	20,500	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 6. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Bawang Merah

Kualitas : Besar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jan	40,000	35,000	-	-
Peb	39,000	33,000	-	-
Maret	39,000	40,000	-	-
April	40,000	35,000	-	-
Mei	40,000	30,000	-	-
Juni	38,000	24,000	-	-
Juli	38,000	30,000	-	-
Agust	30,000	28,000	-	-
Sept	30,000	20,000	-	-
Okt	25,000	17,000	-	-
Nop	25,000	20,000	-	-
Des	27,000	20,000	-	-
Rata - Rata				
2017	34,250	27,667	-	-
2016	34,417	37,250	-	-
2015	34,042	21,333	-	-
2014	32,875	13,583	-	-
2013	36,416	31,083	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 7. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Bawang Putih

Kualitas : Sedang

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	35,000	32,000	-	-
Peb	35,000	32,000	-	-
Maret	35,000	32,000	-	-
April	37,000	30,000	-	-
Mei	37,000	43,000	-	-
Juni	35,000	38,000	-	-
Juli	35,000	22,000	-	-
Agust	30,000	20,000	-	-
Sept	30,000	20,000	-	-
Okt	28,000	18,000	-	-
Nop	28,000	18,000	-	-
Des	29,000	18,000	-	-
Rata - Rata				
2017	32,833	26,917	-	-
2016	28,000	31,917	-	-
2015	20,667	16,917	-	-
2014	17,625	11,417	-	-
2013	23,333	16,333	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 8. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Cabe Merah

Kualitas : Besar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	45,000	28,000	-	-
Peb	48,000	50,000	-	-
Maret	50,000	33,000	-	-
April	50,000	33,000	-	-
Mei	50,000	24,000	-	-
Juni	40,000	24,000	-	-
Juli	38,000	19,000	-	-
Agust	30,000	20,000	-	-
Sept	20,000	15,000	-	-
Okt	20,000	17,000	-	-
Nop	20,000	24,000	-	-
Des	15,000	24,000	-	-
Rata - Rata				
2017	35,500	25,917	-	-
2016	39,167	28,583	-	-
2015	36,083	19,250	-	-
2014	29,000	22,417	-	-
2013	27,833	18,416	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 9. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan
Jenis : Tepung Terigu
Kualitas : Segitiga Biru
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	16,000	9,000	-	-
Peb	16,000	9,000	-	-
Maret	16,000	9,000	-	-
April	16,000	9,000	-	-
Mei	17,000	9,000	-	-
Juni	17,000	9,000	-	-
Juli	17,000	9,000	-	-
Agust	18,000	9,000	-	-
Sept	18,000	9,000	-	-
Okt	18,000	9,000	-	-
Nop	18,000	9,000	-	-
Des	19,000	9,000	-	-
Rata - Rata				
2017	17,167	9,000	-	-
2016	15,250	9,000	-	-
2015	12,500	9,000	-	-
2014	10,125	8,208	-	-
2013	9,833	7,250	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 10. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Minyak Kelapa

Kualitas : Buatan Kampung

Satuan : 1 Botol (625 ml)

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	15,000	15,000	-	-
Peb	20,000	13,000	-	-
Maret	20,000	13,000	-	-
April	20,000	13,000	-	-
Mei	20,000	13,000	-	-
Juni	20,000	13,000	-	-
Juli	20,000	13,000	-	-
Agust	21,000	13,000	-	-
Sept	21,000	13,000	-	-
Okt	21,000	14,000	-	-
Nop	22,000	14,000	-	-
Des	22,000	14,000	-	-
Rata - Rata				
2017	20,167	13,417	-	-
2016	16,125	12,917	-	-
2015	12,333	13,000	-	-
2014	16,417	12,458	-	-
2013	11,250	10,500	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 11. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Bayam

Kualitas : Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	6,000	5,000	-	-
Peb	5,500	7,000	-	-
Maret	6,500	7,000	-	-
April	8,000	7,000	-	-
Mei	7,000	6,000	-	-
Juni	8,000	6,000	-	-
Juli	6,500	6,000	-	-
Agust	8,000	5,000	-	-
Sept	6,000	5,000	-	-
Okt	7,000	6,000	-	-
Nop	6,000	6,000	-	-
Des	6,000	6,000	-	-
Rata - Rata				
2017	6,708	6,000	-	-
2016	6,042	4,833	-	-
2015	8,125	5,000	-	-
2014	7,542	3,667	-	-
2013	2,916	3,541	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 12. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Kangkung

Kualitas : Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	6,000	5,000	-	-
Peb	5,500	8,000	-	-
Maret	7,000	6,000	-	-
April	9,000	6,000	-	-
Mei	8,000	6,000	-	-
Juni	9,000	6,000	-	-
Juli	7,500	6,000	-	-
Agust	9,000	6,000	-	-
Sept	7,000	5,000	-	-
Okt	9,000	6,000	-	-
Nop	7,500	6,000	-	-
Des	6,500	6,000	-	-
Rata - Rata				
2017	7,583	6,000	-	-
2016	6,125	5,083	-	-
2015	9,583	5,917	-	-
2014	10,892	4,333	-	-
2013	4,833	3,458	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 13. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Sawi

Kualitas : Hijau Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	9,000	3,000	-	-
Peb	8,000	5,000	-	-
Maret	8,000	7,000	-	-
April	10,000	5,000	-	-
Mei	10,000	8,000	-	-
Juni	9,000	5,000	-	-
Juli	9,000	4,000	-	-
Agust	9,000	2,500	-	-
Sept	8,000	3,000	-	-
Okt	8,000	8,000	-	-
Nop	7,500	8,000	-	-
Des	8,000	8,000	-	-
Rata - Rata				
2017	8,625	5,542	-	-
2016	8,083	8,083	-	-
2015	9,958	6,917	-	-
2014	8,375	6,167	-	-
2013	7,833	5,000	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 14. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Kubis / Kol

Kualitas : Putih Segar

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jan	6,000	5,000	-	-
Peb	6,500	6,000	-	-
Maret	5,000	6,000	-	-
April	6,000	5,000	-	-
Mei	6,000	6,000	-	-
Juni	7,000	5,000	-	-
Juli	6,500	4,000	-	-
Agust	7,000	5,000	-	-
Sept	6,000	4,000	-	-
Okt	6,500	5,000	-	-
Nop	5,000	5,000	-	-
Des	5,000	5,000	-	-
Rata - Rata				
2017	6,042	5,083	-	-
2016	6,292	5,750	-	-
2015	8,208	5,333	-	-
2014	7,500	5,167	-	-
2013	7,000	3,958	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 15. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Kacang Tanah

Kualitas : Kering Sudah Dikupas

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	20,000	22,000	-	-
Peb	20,000	22,000	-	-
Maret	20,000	22,000	-	-
April	21,000	24,000	-	-
Mei	21,000	22,000	-	-
Juni	21,500	24,000	-	-
Juli	21,500	24,000	-	-
Agust	21,500	24,000	-	-
Sept	20,000	23,000	-	-
Okt	20,000	24,000	-	-
Nop	20,000	24,000	-	-
Des	21,000	24,000	-	-
Rata - Rata				
2017	20,625	23,250	-	-
2016	20,250	23,500	-	-
2015	19,625	23,000	-	-
2014	17,917	16,167	-	-
2013	17,166	16,750	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 16. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan

Jenis : Terasi Udang

Kualitas : No 1

Satuan : 1 Ons

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jan	8,000	4,000	-	-
Peb	8,000	4,000	-	-
Maret	8,000	4,000	-	-
April	8,000	4,000	-	-
Mei	9,000	3,000	-	-
Juni	9,000	3,000	-	-
Juli	9,000	3,000	-	-
Agust	9,000	3,000	-	-
Sept	9,000	3,000	-	-
Okt	9,000	3,000	-	-
Nop	10,000	3,000	-	-
Des	10,000	3,000	-	-
Rata - Rata				
2017	8,833	3,333	-	-
2016	6,542	3,000	-	-
2015	6,250	3,000	-	-
2014	5,167	2,500	-	-
2013	5,000	2,083	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 17. Rata - Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Makanan
Jenis : Cabe Rawit
Kualitas : Campur
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	75,000	75,000	-	-
Peb	80,000	95,000	-	-
Maret	75,000	70,000	-	-
April	75,000	30,000	-	-
Mei	70,000	40,000	-	-
Juni	50,000	18,000	-	-
Juli	40,000	16,000	-	-
Agust	35,000	15,000	-	-
Sept	25,000	10,000	-	-
Okt	25,000	10,000	-	-
Nop	20,000	15,000	-	-
Des	20,000	15,000	-	-
Rata - Rata				
2017	49,167	34,083	-	-
2016	30,500	28,583	-	-
2015	38,083	28,500	-	-
2014	42,542	25,667	-	-
2013	29,500	24,500	-	-

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 18. Rata - Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Cabai Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jan	-	5,900,000	8,500,000	5,500,000
Peb	-	9,700,000	12,000,000	7,500,000
Maret	-	6,500,000	8,000,000	7,000,000
April	-	3,000,000	4,500,000	3,000,000
Mei	-	3,500,000	4,000,000	2,800,000
Juni	-	1,500,000	2,200,000	1,500,000
Juli	-	1,400,000	2,250,000	1,200,000
Agust	-	1,000,000	2,500,000	1,000,000
Sept	-	800,000	800,000	900,000
Okt	-	700,000	700,000	700,000
Nop	-	750,000	600,000	1,000,000
Des	-	850,000	800,000	850,000
Rata - Rata				
2017	-	2,966,667	3,904,167	2,745,833
2016	-	1,658,333	1,691,667	1,541,667
2015	-	1,833,333	1,800,000	1,859,167
2014	-	2,266,667	1,812,500	1,848,333
2013	-	-	2,033,333	2,033,333

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 19. Rata - Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Hortikultura
 Jenis : Kacang Panjang
 Kualitas : Segar
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	700,000	700,000	950,000
Peb	-	700,000	600,000	950,000
Maret	-	500,000	600,000	950,000
April	-	1,000,000	700,000	1,000,000
Mei	-	550,000	500,000	850,000
Juni	-	500,000	700,000	600,000
Juli	-	800,000	800,000	650,000
Agust	-	800,000	850,000	750,000
Sept	-	600,000	600,000	750,000
Okt	-	500,000	900,000	500,000
Nop	-	600,000	350,000	500,000
Des	-	700,000	900,000	768,182
Rata - Rata				
2017	-	662,500	683,333	768,182
2016	-	429,167	500,000	487,500
2015	-	454,545	450,000	462,273
2014	-	-	472,727	504,545
2013	-	-	445,454	422,727

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 20. Rata - Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Ketimun

Kualitas : Sedang

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jan	-	270,000	350,000	200,000
Peb	-	140,000	130,000	200,000
Maret	-	103,000	250,000	150,000
April	-	280,000	225,000	250,000
Mei	-	160,000	200,000	150,000
Juni	-	160,000	400,000	220,000
Juli	-	125,000	425,000	200,000
Agust	-	160,000	400,000	250,000
Sept	-	140,000	400,000	140,000
Okt	-	100,000	400,000	100,000
Nop	-	240,000	400,000	250,000
Des	-	220,000	400,000	220,000
Rata - Rata				
2017	-	174,833	331,667	194,167
2016	-	176,667	187,917	183,333
2015	-	159,167	175,833	142,500
2014	-	125,833	156,667	157,917
2013	-	-	133,750	92,916

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih



**Tabel 21. Rata - Rata Harga Produsen Perdesaan
di Klungkung Tahun 2017**

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Pisang

Kualitas : Saba

Satuan : 10 Sisir

BULAN	KECAMATAN			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	-	-	110,000	100,000
Peb	-	-	120,000	100,000
Maret	-	-	110,000	100,000
April	-	-	120,000	120,000
Mei	-	-	120,000	300,000
Juni	-	-	120,000	300,000
Juli	-	-	120,000	148,182
Agust	-	-	120,000	130,000
Sept	-	-	120,000	120,000
Okt	-	-	120,000	120,000
Nop	-	-	120,000	120,000
Des	-	-	130,000	120,000
Rata - Rata				
2017	-	-	119,167	148,182
2016	-	-	179,167	156,667
2015	-	-	184,444	175,417
2014	-	-	112,500	98,750
2013	-	-	125,416	125,416

Ket. Tanda (-) bukan kecamatan sampel komoditas terpilih

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**
Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung
Tlp. (0366) 21180, Fax, (0366) 24242
E-mail: bps5105@bps.go.id
Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id>

